

**Pengaruh Pemahaman Muamalah dan Sikap Heuristik Terhadap
Pengambilan Keputusan Investasi Syariah pada Mahasiswa Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)**

**Fudla Azzuhra Rahmawan¹, Nur Ahmadi Bi Rahmani², Purnama Ramadani
Silalahi³**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
fudlaazzuhrrar@gmail.com¹, nurahmadi@uinsu.ac.id²,
purnamaramadani@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of muamalah understanding and heuristic attitude on sharia investment decision making among students of the Faculty of Economics and Islamic Business at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU). Muamalah understanding refers to the knowledge of Islamic rules governing economic transactions, including the prohibition of riba, gharar, and maisir. Meanwhile, heuristic attitude involves the use of rules of thumb that help simplify the decision-making process, especially in complex and uncertain situations. This study was conducted using a quantitative approach through a survey of 271 students selected using purposive sampling technique. Data was collected through a Google Form-based questionnaire and analysed using multiple linear regression. The results showed that both muamalah understanding and heuristic attitude have a significant positive influence on Islamic investment decision making. Simultaneously, these two variables explain about 67,0% of the variation in Islamic investment decision-making. A deep understanding of muamalah helps students in choosing investments that are in accordance with sharia principles, while heuristic attitude allows them to make decisions more quickly and efficiently even in conditions of limited information.

Keywords: Understanding Muamalah, Heuristic Attitude, Sharia Investment Decision Making, Students, UINSU.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemahaman muamalah dan sikap heuristik terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Pemahaman muamalah mengacu pada pengetahuan tentang aturan-aturan Islam yang mengatur transaksi ekonomi, termasuk larangan riba, gharar, dan maisir. Sementara itu, sikap heuristik melibatkan penggunaan aturan praktis yang membantu menyederhanakan proses pengambilan keputusan, terutama dalam situasi yang kompleks dan tidak pasti. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 271 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pemahaman muamalah maupun sikap heuristik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah. Secara simultan, kedua variabel ini menjelaskan sekitar 67,0% variasi dalam pengambilan keputusan investasi syariah. Pemahaman yang mendalam tentang muamalah membantu mahasiswa dalam

memilih investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sementara sikap heuristik memungkinkan mereka untuk membuat keputusan lebih cepat dan efisien meskipun dalam kondisi keterbatasan informasi.

Kata kunci: Pemahaman Muamalah, Sikap Heuristik, Pengambilan Keputusan Investasi Syariah, Mahasiswa, UINSU.

PENDAHULUAN

Investasi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian bagi berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Dalam konteks ini, instrumen seperti sukuk, saham syariah dan reksadana syariah menjadi alternatif yang banyak dipilih karena dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi adalah tindakan sukarela di mana seseorang menempatkan sejumlah uang ke dalam suatu usaha atau aset dengan harapan bahwa nilainya akan bertambah di masa depan (Annisa et al., 2022). Kemajuan teknologi saat ini mempermudah investor dalam memilih metode investasi yang sesuai dengan preferensi mereka (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pemahaman mahasiswa tentang investasi yang baik sangat berpengaruh pada minat mereka untuk berinvestasi (Mastura et al., 2020). Dengan pengetahuan yang memadai serta kesadaran akan risiko yang mungkin terjadi, mahasiswa dapat memahami pentingnya investasi dan potensi keuntungan yang bisa diperoleh. Di pasar modal, investasi saham memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan dividen (Yuniastri et al., 2021). Investor perlu mempertimbangkan berbagai alternatif saat membuat keputusan investasi, dengan harapan dapat meraih keuntungan di masa depan (Budiarto & Susanti, 2017).

Berdasarkan Penelitian Inayah (2022), Investasi sangat dianjurkan dalam Islam, seperti diajarkan dalam Al-Quran dan dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW, karena manfaatnya yang luas. Selain melindungi diri, investasi membantu mendistribusikan harta sehingga lebih bermanfaat. Namun, Islam menetapkan prinsip-prinsip yang membedakan antara investasi yang halal dan haram, mencakup jenis usaha, transaksi, dan modal. Memahami prinsip-prinsip ini menjaga umat Islam dari praktik muamalah yang dilarang, menjadikan investasi tidak hanya kegiatan ekonomi, tetapi juga ibadah jika sesuai syariah.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi, khususnya di pasar modal syariah, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan dalam membentuk keputusan investasi mereka. Beberapa faktor utama yang memengaruhi minat ini meliputi edukasi, modal minimal, persepsi risiko, *return* investasi, serta motivasi. Edukasi berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait investasi syariah, di mana semakin baik pemahaman mereka, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk berinvestasi (Nandar et al., 2018).

Dalam pengambilan keputusan investasi, ada dua pendekatan utama yang dapat digunakan: rasional dan tidak rasional, yang keduanya biasanya didasarkan pada prediksi masa depan (Sukandani et al., 2019). Salah satu metode yang sering digunakan untuk menyederhanakan proses pengambilan keputusan adalah heuristik

(Wirayana, 2023). Meskipun heuristik dapat mempercepat pengambilan keputusan, metode ini memiliki risiko jika digunakan secara tidak tepat, karena dapat menyebabkan bias dalam penilaian (Fitra, 2023). Ada dua faktor utama yang sering kali menyebabkan bias saat menggunakan heuristik: keterwakilan dan heuristik ketersediaan (Sahabuddin, 2021). Kedua faktor ini sering kali menjadi landasan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam investasi syariah (Kengatharan & Kengatharan, 2014). Oleh karena itu, memahami bagaimana bias ini dapat mempengaruhi keputusan sangat penting, terutama bagi para investor.

Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa sikap heuristik ini tidak hanya memengaruhi keputusan investasi secara umum, tetapi juga berpengaruh signifikan pada keputusan investasi di kalangan mahasiswa (Wirayana, 2023). Dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan konsep muamalah, serta kesadaran terhadap pengaruh heuristik, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Ini akan membantu mereka untuk tetap sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam setiap langkah investasi yang mereka ambil.

Penelitian ini fokus pada mahasiswa UINSU yang memiliki pengetahuan dasar tentang investasi syariah dan telah terlibat dalam proses investasi. Penelitian ini hanya mengeksplorasi dua faktor, yaitu pemahaman muamalah dan sikap heuristik, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi, seperti kondisi ekonomi makro atau regulasi pemerintah.

Alasan memilih mahasiswa UINSU sebagai subjek penelitian adalah karena mereka dianggap memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan keuangan syariah, sehingga lebih berpotensi memahami konsep muamalah dan penerapannya dalam investasi. Selain itu, mahasiswa dianggap sebagai kelompok yang rentan terhadap pengaruh heuristik dalam pengambilan keputusan, mengingat keterbatasan informasi dan pengalaman mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan dan sikap intuitif dapat mempengaruhi keputusan investasi syariah di kalangan akademik.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh pemahaman muamalah dan sikap heuristik terhadap pengambilan keputusan investasi Syariah. Sochi (2018), mengidentifikasi faktor-faktor perilaku yang signifikan, seperti heuristik, dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh investor ritel di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh pemahaman muamalah dan sikap heuristik terhadap pengambilan keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa UINSU. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa, sebagai generasi muda dan calon investor syariah, dapat membuat keputusan investasi yang bijaksana dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan edukasi yang lebih komprehensif mengenai investasi syariah di lingkungan akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel independen: Pemahaman Muamalah (X1) dan Sikap Heuristik (X2). Data dianalisis menggunakan Analisis Regresi Berganda. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa UINSU, dan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu berstatus aktif di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Telah mengambil Mata Kuliah tentang keuangan syariah, khususnya terkait investasi syariah, serta memiliki pengalaman dalam melakukan investasi, baik dalam bentuk sukuk, saham syariah, atau instrumen investasi syariah lainnya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UINSU yang tidak diketahui jumlahnya. Untuk menghitung jumlah minimal sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya, kita dapat menggunakan rumus sampel untuk populasi tak terbatas yaitu rumus Lemeshow. Rumus yang sering digunakan adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{e^2}$$

Dengan asumsi: Tingkat kepercayaan 90% ($Z=1,645$), $p=0,5$ (karena proporsi tidak diketahui), *Margin of error* (e) = 0,05. Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,05^2} = \frac{2,706025 \cdot 0,25}{0,0025} = \frac{0,67650625}{0,0025} = 270,6025 \approx 271$$

Berdasarkan hasil di atas, jumlah minimal sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 271. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form, menggunakan skala Likert 1-5, dan dianalisis dengan SPSS. Setelah mengumpulkan data, didapat data yang memenuhi kriteria responden sebanyak 271 data, memenuhi jumlah minimal sampel yang ditentukan oleh rumus Lemeshow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil *output* untuk uji normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		271
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98474283
Most Extreme Differences	Absolute	.116

	Positive	.066
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.215

Tabel 1 menampilkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, Dengan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0,215, lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil *output* untuk uji multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.570	1.755
	X2	.570	1.755

Tabel 2 menunjukkan hasil uji multikolinearitas menggunakan statistik toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel independen dalam model penelitian. Berdasarkan *rule of thumb*, nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang serius.

c. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil *output* untuk uji autokorelasi.

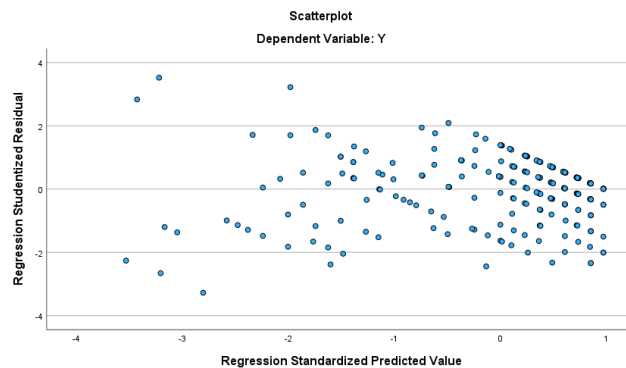
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.998

Tabel 3 menampilkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Berdasarkan tabel tersebut, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,998. Menurut "*rule of thumb*," nilai DW yang berada di antara 1,81436 dan 2,18564 mengindikasikan tidak adanya autokorelasi positif atau negatif yang signifikan dalam residual. Nilai DW sebesar 1,998 berada dalam rentang tersebut, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil *output* untuk uji heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1, tampaknya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titik-titik yang terlihat cukup acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Penyebaran titik residual yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan di seluruh rentang nilai yang diprediksi, yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas dalam analisis regresi terpenuhi, dan model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dalam hal ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil *output* untuk analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.776	1.046	
	X1	.335	.044	.355
	X2	.356	.031	.541

Berdasarkan hasil analisis berganda di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,776 + 0,335_{X1} + 0,356_{X2}$$

Persamaan di atas menunjukkan pengaruh variabel independen X1 (Pemahaman Muamalah) dan X2 (Sikap Heuristik) terhadap variabel dependen Y (Keputusan Investasi Syariah). Nilai Konstanta sebesar 5,776 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstan atau sama dengan 0, maka keputusan investasi syariah sebesar 4,069 unit. Koefisien untuk variabel X1 (Pemahaman Muamalah) adalah 0,335. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Pemahaman Muamalah akan meningkatkan Keputusan Investasi Syariah sebesar 0,410 unit. Koefisien untuk variabel X2 (Sikap Heuristik) adalah 0,356. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Sikap Heuristik akan meningkatkan Keputusan Investasi Syariah sebesar 0,355 unit.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t Parsial

Berikut adalah hasil *output* untuk uji t parsial.

Tabel 5. Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.523	<,001
	X1	7.628	<,001
	X2	11.628	<,001

Tabel 5 menunjukkan hasil uji t parsial untuk masing-masing variabel independen, yaitu Pemahaman Muamalah (X1) dan Sikap Heuristik (X2), terhadap variabel dependen Keputusan Investasi Syariah (Y). Nilai t untuk variabel Pemahaman Muamalah (X1) adalah 7,628 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t ini jauh lebih besar dari nilai kritis t pada tingkat signifikansi 5%, dan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Pemahaman Muamalah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman muamalah mahasiswa, semakin baik mereka dalam membuat keputusan investasi syariah.

Nilai t untuk variabel Sikap Heuristik (X2) adalah 11,628 dengan nilai signifikansi 0,000. Sama seperti X1, nilai t ini juga jauh lebih besar dari nilai kritis t, dan nilai signifikansi yang sangat kecil menunjukkan bahwa Sikap Heuristik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah. Ini mengindikasikan bahwa sikap heuristik yang lebih baik pada mahasiswa juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi syariah.

b. Uji F Simultan

Berikut adalah hasil *output* untuk uji F simultan.

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2157.301	2	1078.650	271.796	<,001 ^b
	Residual	1063.585	268	3.969		
	Total	3220.886	270			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Tabel 6 menunjukkan hasil uji F simultan (ANOVA) yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi yang melibatkan dua variabel prediktor, yaitu X1 (Pemahaman Muamalah) dan X2 (Sikap Heuristik), terhadap variabel dependen Y

(Keputusan Investasi Syariah). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 271,796 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan adalah signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemahaman Muamalah dan Sikap Heuristik secara simultan terhadap Keputusan Investasi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variabilitas yang signifikan dalam Keputusan Investasi Syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil *output* untuk uji koefisien determinasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.667	1.99213

Dari Tabel 7 hasil uji koefisien determinasi, diperlihatkan bahwa model yang digunakan memiliki tingkat kecocokan yang tinggi, dengan nilai R Square sebesar 0,670. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 67,0% variasi dalam pengambilan keputusan investasi syariah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman muamalah (X1) dan sikap heuristik (X2) dan sisanya sebesar 33,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Muamalah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman muamalah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pemahaman muamalah (X1) adalah 0,335 dengan nilai t sebesar 7,628 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman muamalah mahasiswa, semakin baik mereka dalam mengambil keputusan investasi syariah.

Pemahaman muamalah mencakup pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk larangan riba, gharar, dan maisir. Hal ini sejalan dengan teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen, di mana pemahaman yang baik tentang aturan-aturan ini akan mempengaruhi sikap dan niat mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (Ajzen, 1991). Dalam hal ini, teori perilaku terencana mendukung bahwa sikap dan pemahaman mahasiswa tentang muamalah akan mempengaruhi perilaku investasi mereka. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Aksanti (2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap fiqh muamalah berperan penting dalam keputusan

mereka untuk berinvestasi di instrumen syariah. Semakin baik pemahaman tentang aturan muamalah, semakin besar kemungkinan mereka memilih instrumen investasi yang halal. Mahasiswa UINSU yang memiliki latar belakang pendidikan dalam keuangan syariah memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip muamalah. Hal ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih investasi yang sesuai dengan syariah. Kondisi ini mencerminkan pentingnya pendidikan formal dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

2. Pengaruh Sikap Heuristik Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah

Sikap heuristik juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah. Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel sikap heuristik (X_2) adalah 0,356 dengan nilai t sebesar 11,628 dan signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Sikap heuristik mencakup penggunaan aturan praktis dalam pengambilan keputusan yang kompleks, yang dapat mempengaruhi perilaku investasi. Heuristik memungkinkan individu untuk menyederhanakan proses pengambilan keputusan dengan fokus pada informasi yang penting (Ritter, 2003). Teori ini mendukung bahwa penggunaan heuristik oleh mahasiswa dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cepat dan efisien, meskipun ada keterbatasan informasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wirayana (2023), yang menunjukkan bahwa heuristik memiliki pengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investasi di kalangan generasi muda. Meskipun heuristik dapat menyebabkan bias, pendekatan ini tetap membantu mahasiswa dalam menghadapi situasi investasi yang kompleks dan terbatas informasinya. Mahasiswa UINSU menggunakan pendekatan heuristik dalam membuat keputusan investasi syariah. Meskipun sering kali mereka dihadapkan pada keterbatasan informasi, penggunaan heuristik memungkinkan mereka untuk tetap membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, meskipun keputusan ini mungkin tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional yang mendalam.

3. Pengaruh Pemahaman Muamalah dan Sikap Heuristik Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa pemahaman muamalah dan sikap heuristik secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah. Tabel 6 menunjukkan nilai F sebesar 271,796 dengan signifikansi 0,000, yang berarti model regresi yang melibatkan kedua variabel ini secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi syariah. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,670 pada Tabel 8 menunjukkan bahwa 67,0% variabilitas dalam pengambilan keputusan investasi syariah dapat dijelaskan oleh pemahaman muamalah dan sikap heuristik. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang muamalah, didukung oleh pendekatan heuristik yang efektif, memberikan

kontribusi besar dalam keputusan investasi syariah yang lebih baik dan lebih bijaksana di kalangan mahasiswa.

Teori perilaku terencana dan pendekatan heuristik saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana pemahaman muamalah dan sikap heuristik dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pemahaman yang kuat tentang muamalah memberikan landasan moral dan etika dalam pengambilan keputusan, sementara heuristik membantu individu menyederhanakan proses pengambilan keputusan di tengah keterbatasan informasi.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi oleh Sochi (2018), yang menunjukkan bahwa perilaku heuristik dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi di kalangan investor ritel. Dalam konteks mahasiswa, kedua variabel ini membentuk kerangka kerja yang membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa UINSU yang memiliki pemahaman mendalam tentang muamalah dan sikap heuristik yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan formal dan penggunaan heuristik dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini secara tegas menunjukkan bahwa Pemahaman Muamalah dan Sikap Heuristik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kedua variabel ini, secara simultan, menjelaskan 67,0% variabilitas dalam keputusan investasi syariah yang diambil oleh mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa didasarkan pada seberapa baik pemahaman mereka terhadap aturan muamalah dalam Islam dan kemampuan mereka dalam menerapkan heuristik untuk menyederhanakan proses pengambilan keputusan. Pemahaman yang mendalam tentang muamalah yang mencakup larangan riba, gharar, dan maisir menjadi landasan utama bagi mahasiswa untuk membuat keputusan yang tepat sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, sikap heuristik yang positif juga terbukti berkontribusi dalam mempermudah pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksanti, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. IAIN palu.
- Amalina, S., & Rafi, M. A. N. (2024). Eksplorasi Investasi Syariah Wakalah Bil Ujrah Dalam Reksadana. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v8i2.835>

- Angga Budiarto dan Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.
- Cahyani, N. P. D. W., & Putri, I. A. . A. D. (2018). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital pada Perubahan Harga Saham Bank. E-*Jurnal Akuntansi*, 25, 959. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p06>
- Fitra, Y. A. (2023). Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 88–98. <https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.185>
- Heradhyaksa, B. (2022). Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam (JHEI)*, 6(1), 35–51. www.jhei.appheisi.or.id
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88-100.
- Insani, N., Suseno, N., & Romdhon, M. (2018). Mental Accounting dan Heuristik Dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 03(02), 078–085.
- K.K, A. S. R., & Maharani, H. N. (2024). Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edunomika*, 08(01), 1–14.
- Kengatharan, L., & Kengatharan, N. (2014). The Influence of Behavioral Factors in Making Investment Decisions and Performance: Study on Investors of Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i1.4893>
- Lestari, P. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018. *JURNAL Masharif Al-Syariah*, 5(2), 175–193. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/1113/>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi 9.1* (2020): 64-75., 9(1), 64–75.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2(2), 179–205.

- Nasution, M. I. P., Maidalena, & Syahriza, R. (2015). *Bisnis dan Investasi dalam Islam*. In Unpublished. FEBI UIN-SU PRESS.
<https://doi.org/10.13140/rg.2.1.4195.6084>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1, 1–16.
- Rahmani, N. A. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT Cahaya Rahmat Rahmani.
- Rahmawati, N. (2015). *Manajemen Investasi Syariah*. CV. Sanabil.
- Ritter, J. R. (2003). Behavioral finance. *Pacific Basin Finance Journal*, 11(4), 429–437.
[https://doi.org/10.1016/S0927-538X\(03\)00048-9](https://doi.org/10.1016/S0927-538X(03)00048-9)
- Sahabuddin, Z. A. (2021). *Perilaku dan Kebiasaan Investor Keuangan*. CV. Makmur Cahaya Ilmu.
- Samsudin, A. R., Mukhlas, O. S., & Rusyana, A. Y. (2024). Prospek Masa Depan Dual Banking System Dalam Konteks Globalisasi Ekonomi Syariah. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 59–78.
- Silalahi, P. R., Hafizh, M., Nasution, S., & Sugianto, S. (2021). Psychology of Muslim Investors in Stock Investment During Covid-19 Pandemic. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 14(1), 65–90.
<https://doi.org/10.30993/tifbr.v14i1.223>
- Silalahi, Purnama Ramadani (2023) *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Integrasi Syariah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU.
- Sochi, M. H. (2018). Behavioral Factors Influencing Investment Decision of the Retail Investors of Dhaka Stock Exchange : An Empirical Study. *The Cost and Management*, 46(01), 20– 29.
- Soemitra, A. (2016). Higher Objective of Islamic Investment Products: Islamizing Indonesian Capital Market. *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*, 23(2).
- Sugianto, M. M., Mujiatun, S., Husein, I., & Silalahi, P. R. (2020). The behavior of muslim investors in investing in stocks on the Indonesia stock exchange during the COVID-19 pandemic. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(4), 745-752.
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SNHRP-II : Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, Ke-II, 2019*, 150–156. <http://snhrp.unipasby.ac.id/>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP.
- Wirayana, I. M. A. (2023). Pengaruh Heuristik pada Keputusan Investasi Generasi Muda di Kota Denpasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 262–

269.

file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/262269+maret+koloni+23+(Autosaved).pdf

Yuliyanti, N. P., & Wijaya, T. (2024). Analisis Peran Keuangan Syariah dalam Pembangunan Ekonomi. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 9(2), 117–129.

Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 1.1 (2021). *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69–79. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>